

# Perancangan Kembali Perpustakaan Umum Kota Malang dengan Konsep *Living Space*

**Moch. Iqbal Febyanto**

*Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya  
Alamat Email penulis: iqbalfebyanto@student.ub.ac.id*

## ABSTRAK

Perpustakaan menjadi salah satu fasilitas yang disediakan oleh pemerintah dalam menyelesaikan tingkat literasi yang rendah di Indonesia. Salah satu perpustakaan umum tingkat kota yang ada adalah Perpustakaan Umum Kota Malang yang kini kondisinya kurang layak pakai, hal tersebut dilansir dari halaman berita perpustakaan.go.id, "Sarana dan Prasarana perpustakaan Kota Malang terbatas, infrastrukturnya juga seperti museum karena sudah tidak lagi mampu menunjang aktifitas pengunjung". Perancangan kembali ini bertujuan untuk menghasilkan usulan desain Perpustakaan Umum Kota Malang dengan konsep *living space* sehingga mampu menunjang aktivitas pengguna dengan memaksimalkan kenyamanan ruang agar pengguna merasa nyaman dan betah, serta menjadi ikon perpustakaan umum kota di Kota Malang. Metode yang digunakan dengan paradigma rasionalisme menggunakan preseden yang di' bongkar' dan dianalisis secara menyeluruh lalu dirangkai kembali disesuaikan dengan objek perancangan. Konsep *living space* yang digunakan pada bangunan publik, dalam menciptakan ruangan yang hidup diterapkan dengan memberikan kenyamanan kepada pengguna melalui 4 aspek yaitu kenyamanan spasial, kenyamanan visual, kenyamanan termal, dan kenyamanan akustik. Sehingga dihasilkan perpustakaan sebagai *living space* yang menunjukkan kondisi perpustakaan nyaman dan nyata dalam mencari langsung informasi melalui buku atau teknologi digital informatif, sehingga pengunjung merasa betah dan nyaman dalam beraktivitas di dalamnya.

Kata kunci: Perpustakaan, *Living Space*, Kota Malang

## ABSTRACT

*Libraries are one of the facilities provided by the government in solving low literacy levels in Indonesia. One of the existing public libraries is the Malang City Public Library which is no longer suitable for use, this was reported from the perpustakaan.go.id news page, "Malang City library facilities and infrastructure are limited, the infrastructure is also like a museum because it is no longer capable of support visitor activities". This redesign aims to produce a design proposal for the Malang City Public Library with the concept of living space so that it can support user activities by maximizing the comfort of space so that users feel comfortable and at home, as well as becoming an icon of the city public library in Malang City. The method used with the rationalism paradigm uses precedents that are 'disassembled' and thoroughly analyzed and then reassembled according to the design object. The concept of living space used in public buildings, in creating living spaces is applied by providing comfort to users through 4 aspects namely spatial comfort, visual comfort, thermal comfort, and acoustic comfort. So that the library is produced as a living space that shows the conditions of the library are comfortable and real in finding information directly through books or informative digital technology, so that visitors feel at home and comfortable in doing activities in it.*

Keywords: Library, *Living Space*, Malang City